

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada suatu perusahaan menjadi hal yang esensial untuk dapat melihat siapakah klien dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang atau satu kesatuan bangunan itu sendiri. Selain itu, dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal. Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Soetta) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi udara, dibawah pengawasan PT. Angkasa Pura II (Persero) menginginkan sebuah desain yang berprinsip *green design* dan mampu mengangkat citra alam pariwisata dan kebudayaan Indonesia sebagai salah satu identitas lokal. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah desain interior bergaya *modern*, berprinsip *Environmentally Responsible Design (ERD)*, dan bertemakan *Explore Indonesia*.

Tema yang diangkat, Explore Indonesia merupakan refleksi dari kekayaan Indonesia yang harus kita pertahankan dan banggakan serta kita promosikan pada dunia internasional. Terminal 3 sebagai medium tentunya pada pemahaman modern medium dimana People, Culture, Nature dapat berinteraksi satu dengan yang lain secara harmonis. Kemudian gaya perancangan yang dipilih adalah gaya *modern*. Gaya *modern* sesuai dengan karakteristik dari sebuah terminal bandara yang lebih mengutamakan kecepatan dan ketepatan. Penerapan tema dan gaya ini diharapkan nantinya dapat memberikan nuansa baru serta memberikan kenyamanan bagi para pengguna gedung terminal bandara sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan yang optimal maupun kenyamanan penumpang sebagai sebuah pengalaman yang selalu diingat oleh penumpang sebelum meninggalkan dan atau datang berkunjung ke Indonesia.

Untuk mencapai segala tujuan dan keinginan klien tersebut, permasalahan pada interior yang sekarang didata kembali serta literatur pendukung

digunakan sebagai panduan dalam mendesain. Selain itu, desain bandara ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Referensi visual tentang bagaimana alam pulau Lombok pun tidak luput dari bahan acuan dalam mendesain.

Pada area Check-in Hall, ruangan dapat diakses dari pintu utama bangunan. Area check-in dapat dibagi 3 zona yaitu area X-ray, area Check in counter, dan area Airport Tax. Dimana semua area terhubung menjadi satu dan pembatas zona bisa dilihat dari permainan desain lantai serta plafond yang dibuat unik. Pada area x ray kita masuk dengan 4 mesin x ray agar bisa efektif dalam melakukan pengecekan tanpa ada nya penumpukan pengunjung. masuk ke dalam bisa dilihat terdapat signage yang langsung membagi pada counter check domestik atau internasional tujuan mereka sehingga pengunjung tidak merasa kebingungan dan membuang waktu untuk mencari counter check in yang di tuju.. pada counter check ini menggunakan backdrop dari hasil tenun dan batik lokal yang di pasang secara vertical dan memberikan kesan tradisi serta guna mempromosikan akan kayanya motif indonesia. Tidak hanya pada backdrop counter check ini pun diadaptasi dari bentuk candi dan relief yang ada pada candi seperti kalla. Jika di lihat pada dinding terdapat vertical garden yang diadaptasi bentuknya dari kuncian candi. plafond menggunakan bahan akrilik susu yang di beri lampu dan perpaduan kaca serta akrilik. Lamtai menggunakan marmer agar tahn lama dan menimbulkan kesan modern dengan motif segitiga yang dinamis memperkuat akan gaya modern. Penempatan *sign system* pada area strategis guna mengoptimalkan pergerakan penumpang pesawat pada gedung terminal.

Selanjutnya adalah meeeting point bisa di akses dari pintu keluar check in area. atau juga bisa untuk para pengantar dan penjemput masuk via pintu masuk umum. Unsur *Environmentally Responsible Design* (ERD) prinsip 1 diterapkan pada tema keseluruhan ruang yaitu irama alam, terutama dapat terlihat pada bentuk dan material pada plafon, penerapan *indoor garden*, serta

penggunaan warna-warna alam (*earth-tone*). Lantai menggunakan lantai marmer yang terdiri dari 3 jenis warna dan dipadukan dalam bentuk geometris (segitiga). Dinding menggunakan dinding batu bata berlapis plester dan finishing cat dengan warna dominan putih, pada area konsesi menggunakan dinding GRC dengan sistem peredam akustik. Plafon menggunakan material gipsum akustik dan bambu laminasi. Sedangkan pada bagian boarding area menggunakan akrilik lengkung sebagai bahan pelapis plafon. Kaca pada jendela menggunakan kaca *tempered* berlapis film agar mengurangi intensitas panas sinar matahari. Pada beberapa titik terdapat taman ruang (*indoor garden*) yang merupakan interpretasi dari pantai-pantai yang ada di Indonesia serta sebagai unsur alam yang menyatu dengan keseluruhan tema pada ruang. Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami (pada siang hari) serta beberapa titik menggunakan *accent lighting* sebagai elemen dekoratif ruang. Penghawaan menggunakan penghawaan buatan menggunakan AC *central unit*. Penempatan *advertising board* pada beberapa titik dalam tujuan mengangkat potensi pariwisata alam dan budaya Indonesia. Penempatan *sign system* pada area strategis guna mengoptimalkan pergerakan penumpang pesawat pada gedung terminal.

## **B. Saran**

1. Hasil perancangan interior terminal bandara ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan yang ada pada interior terminal Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Soetta).
2. Hasil perancangan desain interior Terminal Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Soetta) ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru dalam mendesain sebuah bandara.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam mendesain suatu interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta jiwa dari suatu ruang selain dari sekedar estetika itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2011. *Informasi Geo-Spasial Tansformasi Udara*. Kementrian Perhubungan.
- Ashford, Norman J. 2011. *Airport Engineering, Fourth Edition: Planning, Design, and Development of 21st Century Airports*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Blow, Chirstopher J. 1996. *Airport Terminals, Second Edition*. London: Architectural Press.
- Edward, Brian. 2005. *The Modern Airport Terminal: New Approaches to Airport Architecture, second edition*. New York: Spoon Press.
- Jones, Louis. 2008. *Environmentally Responsible Design: Green and Sustainable Design for Interior Designers*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Kilmer, Rosemary. 1992. *Designing Interiors*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Website:
- [http://distinctbuild.ca/modern\\_architecture\\_defining\\_characteristics.php/](http://distinctbuild.ca/modern_architecture_defining_characteristics.php/), diakses pada tanggal 9 September 2015, pukul 10.35 WIB.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Split-flap\\_display/](http://en.wikipedia.org/wiki/Split-flap_display/), diakses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 15.20 WIB.
- <http://hubud.dephub.go.id/>, diakses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 20.18 WIB.
- <http://imatchdesigners.com/interior-design/modern-interiors-discover-the-joy-of-simple-clean-uncluttered-space/>, diakses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 13.44 WIB.
- <http://pt-adi.co.id/articles/42-green-concept/30-green-concept.html/>, dikses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 17.09 WIB.

*<http://www.astudioarchitect.com/>*, diakses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 18.08 WIB.

*<http://www.bluelinemedia.com/airport-advertising/>*, diakses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 22.36 WIB.

*<http://www.dkma.com/>*, diakses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 9.49 WIB.

*<http://www.google.com/>*, google image search engine. 15 januari 2016.

*<http://www.lombok-airport.com/>*, diakses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 08.53 WIB.

*<http://www.ntbprov.go.id/>*, diakses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 17.07 WIB.

*<http://www.wisatapulaulombok.org/>*, diakses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 17.40 WIB.

*<http://www.youtube.com/>*, diakses pada tanggal 15 januari 2016, pukul 15.18 WIB.

